

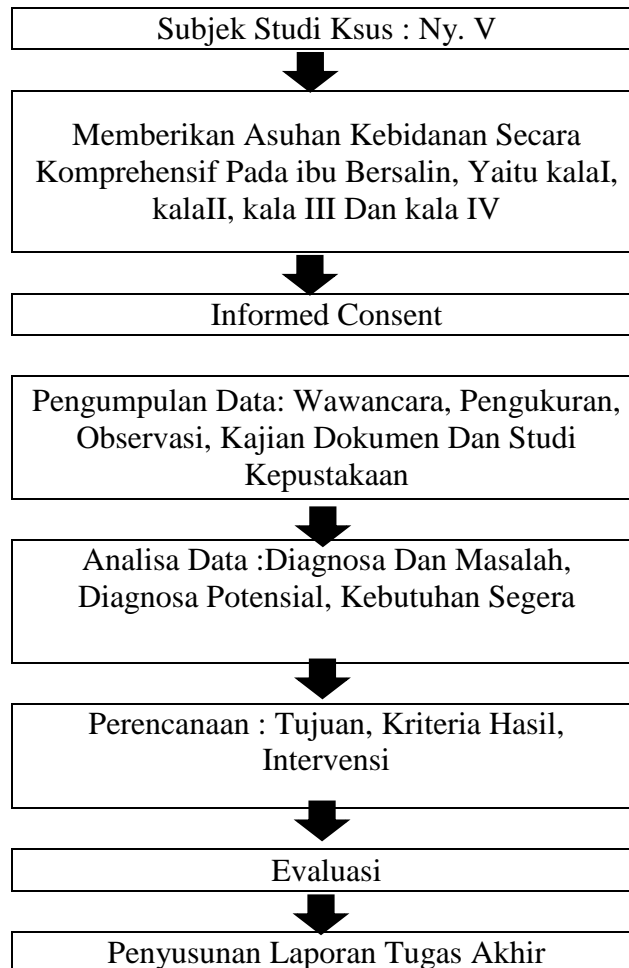
BAB III

METODE PENULISAN

3.1. Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan dalam laporan ini yaitu menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 369 tahun 2007 yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997 yang terdiri dari pengumpulan data, analisa data, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Asuhan Kebidanan atau model asuhan yang digunakan yaitu secara *komprehensif* dimulai sejak pembukaan 1 sampai plasenta lahir dan diasuh secara berkesinambungan. Pada ibu bersalin meliputi kala 1 sampai dengan kala 4, yaitu Kala 1 yaitu pembukaan 1 sampai dengan lengkap, kala 2 yaitu sampai bayi lahir, kala 3 yaitu sampai plasenta lahir, kala 4 sampai 2 jam post partum.

3.2. Kerangka Kerja



Tabel 3.1 . Kerangka Kerja

3.3. Subyek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subyek studi kasus dalam Proposal Laporan Tugas Akhir ini adalah ibu bersalin secara fisiologis dimulai sejak kala I hingga kala IV.

3.4. Kriteria Subyek

Kriteria subjek dalam asuhan kebidanan ini adalah Ibu dengan persalinan normal berdasarkan penapisan ibu bersalin yang tinggal disekitar BPM “M” yang telah bersedia menjadi subjek penelitian

3.5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan berupa:

- (a) Pedoman wawancara dan pedoman pemeriksaan, menggunakan format Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin
- (b) Lembar penapisan
- (c) Buku KIA
- (d) SOP Asuhan Persalinan Normal sesuai buku acuan APN menurut depkes RI, 2017
- (e) Partograf
- (f) Peralatan antropometri, yang meliputi metline dan timbangan bayi
- (g) Peralatan pemeriksaan fisik, yang meliputi thermometer, jam tangan atau stopwatch, stetoskop, dan penlight.

3.6. Metode Dan Tahapan Pengambilan Data

3.6.1 Pada asuhan kebidanan ini metode penulisan dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

(1) Wawancara

- a. Identitas ibu bersalin.

- b. Keluhan utama pada ibu.
- c. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas.
- d. Riwayat kesehatan keluarga.
- e. Pola kebiasaan sehari-hari.
- f. Data psikososial dan budaya.

(2) Kajian Dokumen

Dokumen yang digunakan buku KIA

(3) Observasi

Data objektif yaitu nadi, suhu, tekanan darah, pemeriksaan fisik meliputi kontrak his dan pemeriksaan dalam yang meliputi pembukaan, effisement.

(4) Pengukuran

Pengukuran yang dilakukan dalam kasus ini adalah berat badan, panjang badan, LILA dan TFU.

(5) Studi Perpustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan adalah literatur buku pedoman, hasil LTA.

3.6.2 Pada studi kasus ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

(1) Tahap Persiapan

- a. Studi pendahuluan di lokasi penelitian meliputi:
 - i. Menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan

- ii. Mempelajari data PWS dan laporan KIA 1 tahun terakhir yang berkaitan dengan ibu bersalin
- b. Menentukan calon responden
Konsul pasien/responden kepada Bidan untuk menentukan pasien /responden yang kooperatif dari tempat yang tidak sulit untuk dijangkau.
- c. Pengambilan *informed consent*
Informed consent diberikan kepada ibu

(2) Tahap Pelaksanaan

- a. Bertemu dengan calon responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan, serta keuntungan dan kerugian bagi pasien.
- b. Melakukan kesepakatan waktu berkunjung, kesediaan, dan *Informed consent*
- c. Melakukan pengkajian /pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan masalah, menentukan diagnosa potensial dan antisipasi diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan , melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan.

- d. Setelah melakukan pengkajian secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

3.7. Lokasi Dan Waktu Penyusunan

3.7.1 Lokasi

Penulisan LTA dilaksanakan di BPM Mimin Indayani, A.Md.Keb yang berada di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

3.7.2 Waktu Penyusunan

Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan Laporan Tugas Akhir dimulai bulan Agustus 2017 sampai dengan bulan Maret 2018.

3.8. Etika Dan Prosedur

Asuhan kebidanan yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien harus dilindungi. Setelah proposal mendapat persetujuan pembimbing, kemudian penulis mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan untuk diserahkan kepada Pembimbing Lahan untuk mendapatkan persetujuan dan diteruskan

melakukan studi kasus. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut:

3.8.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai responden diberikan pada saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar responden mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi dan kemungkinan dampak yang terjadi selama studi kasus. Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka penulis menghargai hak-hak tersebut.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Nama ibu yang menjadi responden tidak perlu dicantumkan pada lembar kuisioner. Penulis cukup memberikan kode pada lembar data terkumpul.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiannya oleh penulis.